

**SKRIPSI**  
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN**  
**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**  
**TIPE *Student Teams Achievement Division* (STAD)**  
**PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V SDN 2**  
**BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**OLEH:**  
**UMU BAROKAH**  
**NPM : 14120745**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**LAMPUNG**  
**1440 H/2018**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:  
 iain@metrouniv.ac.id

### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
 PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
 TIPE *Student Teams Achievement Division* (STAD) PADA  
 MATE PELAJARAN PKn KELAS V SDN 2 BUMIHARJO  
 KECAMATAN BATANGHARI TAHUN PELAJARAN  
 2018/2019

Nama : Umu Barokah  
 NPM : 14120745  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
 Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 03 Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si  
 NIP. 19760222 200003 1 003

Nurul Afifah, Md.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munasqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Umu Barokah  
NPM : 14120745  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *Student Teams Achievement Division* (STAD) PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V SDN 2 BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

**Dr. Yudiyanto, M.Si**

NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 03 Oktober 2018

Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I**

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296.  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: B-3751/In 28-1/D/PP 00-9/11/2018

Skripsi dengan judul: PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TYPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SD N 2 BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019, yang disusun Oleh: Umu Barokah, NPM: 14120745, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/05 November 2018.

**TIM PENGUJI:**

Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si  
Penguji I : Nuryanto, S.Ag.M.Pd.I  
Penguji II : Nurul Affah, M.Pd.I  
Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *Student Teams Achievement Division* (STAD)  
PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V SDN 2  
BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**ABSTRAK**

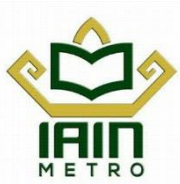
**Oleh:  
UMU BAROKAH**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yaitu guru masih menggunakan model yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan beberapa dari para siswa tidak memperhatikan dan bermain-main saat jam pelajaran PKn kelas V berlangsung di SDN 2 Bumiharjo sehingga nilai yang di peroleh siswa masih jauh dari KKM yang di tetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas V SDN 2 Bumiharjo tahun pelajaran 2018/2019. Dalam pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah siswa dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan empat (4) orang yang beragam kemampuan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Yang dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Bumiharjo, yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki 8 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, analisis data dihitung dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata dan rumus menghitung presentase. Analisis kualitatif melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60% pada siklus II hasil belajar siswa sebesar 97 % atau tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 37%, Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn KELAS V SDN 2 Bumiharjo.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl Ki Hajar Dewantara15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:  
iain@metrouniv.ac.id

---

### **ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umu Barokah  
NPM : 14120745  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2018

Yang menyatakan

Umu Barokah  
NPM.14120745

**HALAMAN MOTTO**

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya :

Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S An-Nahl Ayat 44

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan perlindungan selama penelitian sampai terselesainya skripsi ini, saya persembahkan untuk orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Bapak Muntako dan Ibu Rohayati selaku orang tua kandung saya yang telah mendidik peneliti sejak kecil dengan penuh kasih sayang serta selalu memotivasi, mendukung berupa materi dan mendoakan yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
2. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Program Studi PGMI angkatan 2014 terkhusus kelas B yang sering membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. (Elisa Destiani, Rohmatun, Nur Ari Ramadhani, Suhaenah, Habibatul Azizah, Erna Yunita, Siti Nur Amalia, Siti Arifah, Syifa Siti Fatonah ).
3. Sahabat- sahabat Asrama Jamaika
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkutas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam Upaya Penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla selaku dekan FTIK. Kepada Dr. Yudiyanto, M.Si. Selaku pembimbing I dan Nurrul Afifah, M.Pd.I Selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dra. Sri Rahayu selaku Kepala sekolah SDN 2 Bumiharjo, Endang Pinasti, S.Pd selaku guru kelas V, Bapak Ibu guru dan siswa siswi SDN 2 Bumiharjo yang telah membantu selama di sekolah, tidak lupa kepada orangtua peneliti yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi serta semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Saran semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi peneliti. Aamiin

Metro,            Oktober 2018  
Peneliti

**Umu Barokah**  
NPM. 14120745

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian hasil belajar .....	10
2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	11
3. Indikator hasil belajar.....	13
4. Kriteria hasil belajar .....	15

B. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) .....	17
1. pengertian model kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) .....	17
2. langkah-langkah model kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD).....	18
3. kelebihan dan kekurangan model kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD).....	18
C. Pendidikah Kewarganegaraan (PKn) .....	20
1. Pengertian pendidikan kewarganegaraan (PKn) .....	20
2. Ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan (PKn)di SD/MI .....	21
3. Tujuan pendidikan Kewarganegaraan (PKn) .....	22
4. Materi ajar .....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Devenisi Operasional Variabel .....	25
1. Model kooperatif tipe student <i>Teams Achievement Division</i> (STAD) .....	25
2. Hasil Belajar .....	26
3. Indikator Keberhasilan .....	26
B. Setiing Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan data.....	32
1. Tes .....	32
2. Observasi .....	32
3. Dokumentasi .....	33
F. Instrumen penelitian.....	33
G. Teknik analisis data.....	34
1. Analisis kuantitatif .....	34
2. Analisis kualitatif .....	34
H. Indikator keberhasilan.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
a. Sejarah singkat berdirinya SDN 2 Bumiharjo.....	36
b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Bumiharjo.....	36
c. Letak geografis SDN 2 Bumiharjo.....	39
d. Data guru dan siswa SDN 2 Bumiharjo .....	39
e. Struktur organisasi SDN 2 Bumiharjo .....	41
f. Denah lokasi SDN 2 Bumiharjo.....	42
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
a. Kondisi awal .....	43
b. Pelaksanaan siklus 1.....	44

c. Pelaksanaan siklus 11.....	54
B. Pembahasan.....	64
1. Analisis data hasil belajar siswa siklus I dan II.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Rata-rata nilai Pkn siswa kelas V SDN 2 Bumiharjo Tahun pelajaran 2018/2019 silabus .....	3
2. Tabel 2 Indikator Hasil Belajar .....	13
3. Tabel 3 Pergantian Kepala Madrasah .....	36
4. Tabel 4 Tenaga Guru .....	40
5. Tabel 5 data siswa .....	40
6. Tabel 6 hasil belajar siswa siklus I.....	51
7. Tabel 7 hasil belajar siswa siklus II .....	61
8. Tabel 8 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn.....	64

## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
1. Gambar 1 siklus penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto .....	29
2. Gambar 2 struktur organisasi SDN 2 Bumiharjo .....	41
3. Gambar 3 denah lokasi SDN 2 Bumiharjo .....	42
4. Gambar 4 pembagian kelompok .....	47
5. Gambar 5 guru menyampaikan materi .....	49
6. Gambar 6 hasil belajar siswa siklus 1 .....	52
7. Gambar 7 Siswa mengerjakan secara berkelompok.....	57
8. Gambar 8 siswa menerima hadiah .....	60
9. Gambar 9 ketuntasan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn .....	64
10. Gambar 10 hasil belajae siswa siklus 1 dan 2 .....	64
11. Gambar 11 ketuntasan hasil belajar siswa.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Halaman
1. Nilai ulangan harian .....	71
2. Silabus .....	72
3. Rpp 1 dan 2 siklus 1 .....	75
4. Kisi-kisi soal pre test dan post test silus 1.....	81
5. Lembar aktivitas siswa dan guru 1-2 .....	84
6. Rpp 1 dan 2 siklus 2 .....	92
7. Kisi-kisi soal pre test dan post test siklus 11.....	98
8. Lembar aktivitas siswa dan guru 1-2 .....	101
9. Hasil belajar siswa mapel PKn.....	109
10. Kartu Konsultasi .....	110
11. Surat izin pra survey.....	111
12. Surat Pemberian Izin Research .....	112
13. Surat Tugas Dari IAIN Metro .....	113
14. Surat keterangan Research .....	114
15. Surat keterangan bebas pustaka jurusan.....	115
16. Surat keterangan bebas pustaka perpus .....	116
17. Outline.....	117
18. Kartu bimbingan skripsi pembimbing 1 dan 2.....	120
19. Foto Kegiatan Penelitian .....	125
20. Daftar Riwayat Hidup .....	129

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik kegiatan seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami maupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahannya yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut turun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dari 5 remaja dan orang



dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.<sup>2</sup>

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung 3 unsur yang dapat dibedakan, yaitu tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) dan hasil belajar.<sup>3</sup>

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami dalam pembelajaran kooperatif, siswa memiliki tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri, dan membantu sesama anggota untuk belajar.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari prasurvey, yang dilakukan pada tanggal 13 April 2018 diketahui bahwa nilai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V SDN 2 Bumiharjo kecamatan Batanghari masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai ulangan pendidikan kewarganegaraan (PKn) siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Seperti pada Tabel 1 dan Lampiran 1.

---

<sup>2</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 33.

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009),h. 2.

<sup>4</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 174 – 175.

Tabel 1  
 Hasil rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas V SDN 2  
 Bumiharjo Kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019<sup>5</sup>

No	Nilai KKM	Kategori	Jumlah	Presentase
1	< 75	Tidak Tuntas	13	65 %
2	≥ 75	Tuntas	7	35%
Jumlah			20	100 %

Sumber: Dokumentasi Nilai hasil prasurvey kelas V SDN 2 Bumiharjo

Berdasarkan Tabel 1 dan lampiran 1 diketahui bahwa siswa di kelas tersebut belum semuanya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Terdapat 13 siswa yang belum tuntas dan hanya 7 siswa yang telah tuntas sesuai kriteria ketuntasan maksimal (KKM), hal ini diketahui bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kesulitan siswa memahami materi yang disampaikan dan penerapan model pembelajaran yang kurang mendapatkan respon positif dari siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang ribut ketika guru menerangkan materi dan siswa yang belum paham tidak bertanya kepada guru. Melihat kenyataan tersebut maka diperlukan adanya model pembelajaran yang dapat menumbuhkan respon positif dari siswa agar tidak ribut sendiri saat proses pembelajaran berlangsung dan dapat menumbuhkan kepercayaan diri untuk bertanya.

Berdasarkan prasurvey wawancara dengan wali kelas V (lima) Endang Pinasti, S.Pd, kondisi ini disebabkan peserta didik tidak fokus mengikuti proses belajar mengajar dengan mengobrol dan bermain dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa

---

<sup>5</sup>Daftar nilai hasil prasurvey pada tanggal 13 April 2018 terhadap nilai ulangan harian semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 kelas V SDN 2 Bumiharjo Batanghari

tidak fokus untuk mengikuti pembelajaran.<sup>6</sup> oleh karena itu dengan adanya pemilihan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat menyajikan pembelajaran yang menarik, sehingga hasil peserta didik dapat meningkat.

Model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan model umum dalam mengatur kelas untuk kegiatan pembelajaran. Penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) diawali dengan penyampaian tujuan dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar. Pembagian kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang berbeda kemampuan. Presentasi dari guru, guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. kegiatan belajar dalam Tim, siswa belajar dalam kelompok yang sudah dibentuk. kuis (evaluasi), guru melakukan penilaian terhadap prestasi hasil kerja masing, kelompok. Penghargaan prestasi Tim.<sup>7</sup>

Pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah ini berdasarkan pengamatan tersebut, selanjutnya peneliti berinisiatif untuk lebih lanjut meneliti tentang “ meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif Tipe *Student Teams*

---

<sup>6</sup>Hasil Pra Survey, Endang Pinasti, S,Pd, *Guru PKn kelas V SDN 2 BUMIHARJO kecamatan batanghari*, 13 April 2018, Tahun pelajaran 2018/2019.

<sup>7</sup>Rusman, *model-model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru*,(Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 215-216.

*Achievement Division* (STAD) kelas V mata pelajaran PKn SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari.

### **B. Identifikasi Masalah**

berdasarkan latar belakang diatas perlu diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) ?
2. Siswa cenderung pasif ?
3. Kurangnya model pembelajaran yang digunakan ?
4. Model pembelajaran yang kurang variasi ?

### **C. Batasan Masalah**

Menghindari meluasnya pembahasan yang ada dalam peneliti ini, peneliti memfokuskan pada rendahnya hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn), peneliti menggunakan model kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)”. Materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu: Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Apakah penggunaan model kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari Tahun pelajaran 2018/2019?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kelas V (lima) Tahun pelajaran 2018/2019.

### **2. Manfaat Penelitian**

Model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V (lima) mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn) yaitu:

#### **a. Bagi siswa**

Untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn).

#### **b. Bagi guru**

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Merupakan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan siswa, sehingga dapat diterapkan dalam dalam pembelajaran disekolah, khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn )

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu belajar siswa, dan hasil belajar siswa, dan sebagai pencapaian Visi sekolah.

## F. Penelitian yang Relevan

Untuk menjaga keaslian peneliti dan agar tidak terjadi duplikasi penulis melakukan penelitian yang relevan dengan tema yang penulis teliti. Dari penelusuran yang peneliti lakukan ada beberapa penulis dengan tema yang relevan yakni:

Karya Cici Aprilianti dengan judul “ penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Girikarto Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”. Teknik pengumpulan data dan penelitian relevan yaitu tes, observasi, dokumentasi. Hasil yang diperoleh pada siklus 1 nilai rata-rata siswa mencapai 71% sedangkan pada siklus 11, nilai rata-rata siswa mencapai 79% dengan nilai ketuntasan yaitu KKM 56. Hasil yang dicapai pada siklus II membuktikan pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 Girikarto Sekampung Lampung Timur.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Cicilia Aprianti, “ *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematikasiswa Kelas IV SDN 1 Girikarto Sekampung Lampung Timur.*” (Skripsi IAIN Metro Tahun 2017).

Karya Galih Pangestu dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP 1 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”. Teknik pengumpulan data dan penelitian relevan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Hasil yang diperoleh pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 74,7% sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa mencapai 8,55% dengan nilai ketuntasan yaitu KKM 75. Hasil yang dicapai pada siklus II membuktikan pembelajaran PAI dengan menggunakan Model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP 1 Kotagajah Lampung Tengah.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan juga antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang oleh peneliti. Perbedaan peneliti oleh peneliti yang dilakukan saudari Cici Aprilianti dengan judul “ penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 1 Girikarto Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”. Perbedaan Sedangkan peneliti melakukan penelitian di SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari kelas V pada mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2018/2019. persamaan yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa

---

<sup>9</sup>Galih Pangestu, “ *Penggunaan Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP 1 Kotagajah Lampung Tengah.*” (Skripsi IAIN Metro Tahun 2017).

dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Perbedaan peneliti yang di lakukan peneliti dengan peneliti yang sebelumnya saudara Karya Galih Pangestu dengan judul “Penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas VIII SMP 1 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”. Perbedaan Sedangkan peneliti melakukan penelitian di SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari kelas V pada mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2018/2019. persamaan yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Pengertian belajar telah mengalami perkembangan secara evolusi, sejalan dengan perkembangan cara pada perkembangan para ilmuwan. Pengertian belajar dapat didefinisikan sesuai dengan nilai filosofi yang dianut dan pengalamam para ilmuwan atau pakar itu sendiri dan membelajarkan para peserta didiknya.<sup>10</sup>

Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan prilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>11</sup> Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil

---

<sup>10</sup>Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 5

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak belajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada hakikatnya, yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, efektif, psikomotorik. Sehingga setiap pendidik pentingnya akan mengharapkan agar belajar peserta didiknya itu meningkat setelah proses pembelajaran.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan beberapa faktor yang dibedakan menjadi dua golongan:

### **a. Faktor intern meliputi:**

#### **1. Faktor kematangan atau pertumbuhan**

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia.

#### **2. Faktor kecerdasan atau intelegensi**

Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi oleh faktor kecerdasan.

#### **3. Faktor latihan dan ulangan**

---

<sup>12</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3

Dengan rajin belajar, sering melakukan hal yang berulang-ulang kecakapan atau pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.

#### 4. Faktor motivasi

Motif merupakan pendorong bagi suatu organisasi untuk melakukan sesuatu.

#### 5. Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya.

### **b. Faktor ekstern meliputi:**

1. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
2. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak. Ada keluarga yang memiliki cita-cita tinggi untuk anak-anaknya, tetapi ada pula yang biasa-biasa saja.
3. Faktor guru dan cara mengajarnya.
4. Faktor alat-alat yang digunakandalam belajar mengajar.
5. Faktor lingkungan dan kesehatan yang tersedia.
6. Faktor motivasi soaial.<sup>13</sup>

### **3. Indikator- indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta

---

<sup>13</sup> Mohammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 31-34.

didik secara umum dapat diklarifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik. seperti pada Tabel 2 dibawah ini;

Tabel 2  
Indikator Hasil Belajar

Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
<i>Kognitif</i>	Pengetahuan	Menyebutkan, menuliskan, menyetakan, mengeurutkan, mengidentifikasi, mencocokkan, memberi nama, memberi label melukiskan.
	Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, menulis kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
	Penerapan	Mengoprasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, enggunakan, menunjukkan, mempersiapkan dan menghitung.
	Analisis	Mengurangi, membagi-bagi, memilih dan membedakan.
	Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.
	Evaluasi	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili dan memberikan motivasi.
<i>Afektif</i>	Penerimaan	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan megalokasikan.
	Menanggapi	Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan dan menampilkan.

	Penanaman	Menginisiasi, mengundang, melihat, mengusulkan dan melakukan.
	Pengorganisasian	Memverifikasikan, menyusun, menyatukan, menghubungkan, mempengaruhi.
	Karakteristik	Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.
<i>psikomotorik</i>	Pengamatan	Mengamati proses, mem`be`ri perhatian, pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.
	Peniruan	Melatih, mengubah, membongkar, sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah modal.
	Pembiasaan	Membiasakan prilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten.
	Penyesuaian	Menyesuaikan model, pengembangan model, dan penerapan model. <sup>14</sup>

Berdasarkan tabel 2, maka dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti mengambil beberapa indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari tahun pelajaran 2018/2019.

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *kurikulum tingkat satuan pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 139-141

Tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran ini, terlihat tercapai kemampuan siswa yang disesuaikan dengan indikator tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari tahun pelajaran 2018/2019 dengan Standar Kompetensi “Memahami Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)” kompetensi dasar sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- b. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kedua kemampuan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian yang telah disebutkan diatas, disesuaikan dengan tujuan model pembelajaran yang peneliti pilih. diawali penjelasan guru kemudian membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari dan berperan menjadi seorang guru. Setelah siswa paham, maka siswa akan mampu menguraikan, menghubungkan, menyusun konsep dan mengerjakan tugas bahan pelajaran yang telah diberikan.

#### **4. Kriteria Hasil Belajar**

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui

evaluasi yaitu: “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”<sup>15</sup>

Dalam pemberian nilai rapor atau surat tanda tamat belajar bagi peserta didik pada Sekolah Dasar (SD), sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Umum (SMU), digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentang nilai mulai dari satu sampai dengan 100.<sup>16</sup> Adapun kriteria yang digunakan seperti dibawah ini:

- 1) 80 – 100 = sangat baik
- 2) 70 – 79 = baik
- 3) 60 – 69 = cukup
- 4) 50 – 59 = kurang
- 5) 0 – 49 = gagal<sup>17</sup>

berdasarkan kriteria diatas, maka dapat diuraikan bahwa jika siswa memperoleh nilai 80 – 100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70 – 79 dapat dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60 – 69 dapat dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50 – 59 dapat dikatakan kurang, 0 – 49 dikatakan gagal.

---

<sup>15</sup>Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 109

<sup>16</sup>Anas Sudjono, *Pengantar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 35

<sup>17</sup>Syarif Bahri Djamarah, *psikologi pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h.114

## **B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

### **1. Pengertian Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda<sup>18</sup>

Dalam pembelajaran model kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), siswa dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya. Dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa

---

<sup>18</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 30



tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya. Nilai-nilai itu kemudian dijumlahkan untuk mendapat nilai kelompok, dan kelompok yang mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan hadiah.<sup>19</sup>

## **2. Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)***

### a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

### b. Pembagian kelompok

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dimana setiapkelompok terdiri dari 4 siswa yang memiliki kemampuan berbeda.

### c. Presentasi guru

Guru mneyampikana materi pembelajaran terlebih dahulu .

### d. Kegiatan belajar dalam Tim

Siswa belajar dalam kelompok yag sudah dibentuk.

### e. Kuis (Evaluasi)

Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja masing-masing kelompok.

### f. Penghargaan prestasi Tim<sup>20</sup>

## **3. Kelebihan dan Kelemahan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)***

### a. Kelebihan

---

<sup>19</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 213-214.

<sup>20</sup>Model-model pembelajaran. h, 215-216.

1. Siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
  2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
  3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
  4. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
  5. Meningkatkan kecakapan individu.
  6. Meningkatkan kecakapan kelompok.
  7. Tidak bersifat kompetitif.
  8. Tidak memiliki rasa dendam.
- b. Kelemahan
1. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
  2. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
  3. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
  4. Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
  5. Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.

6. Menuntut sifat tertentu dari siswa, mialnya sifat suka bekerja sama.<sup>21</sup>

Kelemahan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat diatasi dengan cara:

- 1) Siswa yang memiliki kemampuan lebih diharuskan membuat anggota kelompok yang lain dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Siswa diberikan tugas kelompok yang menuntut kerjasama.

### **C. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

#### **1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan yang cakupanya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan Hak Asasi Manusia (HAM), karena mencakup kajiandan pembahasan tentang banyak hal yakni a) pengetahuan tentang pemerintah, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, hak dan kewajiban warga negara proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warga negara dalam masyarakat madani. b) pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan sistem yang terdapat dalam pemerintahan dan sistem hukum, dan c) pengetahuan tentang proses seperti kewarganegaraan aktif, refleksi, kritis, pendidikan dan kerjasama, keadilan sosial,

---

<sup>21</sup> Ibid, h. 189-190.

pengertian budaya dan keselarasan lingkungan hidup dan hak asasi manusia (HAM)<sup>22</sup>

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah suatu bidang kajian yang mempunyai objek telaah kebajikan dan budaya kewarganegaraan, dengan menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan secara koheren diorganisasikan dalam bentuk program kurikuler kewarganegaraan, aktivitas sosial-kultural, dan kajian ilmiah kewarganegaraan.<sup>23</sup>

PPKN adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah PPKN berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Bidang studi ini dimaksudkan sebagai ganti dari bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), yang terkanal dengan singkatan PKn, yang termuat dalam kurikulum 1968.<sup>24</sup>

## **2. Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD/MI**

Adapun ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk SD/MI meliputi sebagai berikut:

- a) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia,

---

<sup>22</sup> Moh Murtadho dkk, *Pembelajaran PKn MI*, (Surabaya: Aprinta), h. 8

<sup>23</sup> Syahrial Syarbaini, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 4.

<sup>24</sup> Daryono dkk, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 1.

sumpah pemudah, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), keterbukaan dan jaminan keadilan.

- b) Norma, hukum dan peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, dan tertib disekolah, norma yang berlaku dimasyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, dan hukum dan peradilan internasional.
- c) Hak asasi manusia, meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional Hak Asasi Manusia (HAM), pemajuan, penghormatan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM).
- d) kebutuhan warga negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga negara, kebebasan berorganisasi, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.<sup>25</sup>

### **3. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

---

<sup>25</sup> Moh Murtadho dkk, *Pembelajaran PKn MI*, h. 10

- b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, secara anti-korupsi.
- c) Berkembang secara positif dan demokratis dalam membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dan tidak langsung dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>26</sup>

#### **4. Materi Ajar**

##### **A. Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia**

###### **1. Negara Kesatuan Republik Indonesia Pilihan Terakhir.**

Para pejuang dan pendiri Indonesia sudah bertekad bahwa bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah pilihan terakhir. Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui perjuangan panjang yang dilakukan oleh para pejuang dan rakyat Indonesia. Mereka rela mengorbankan harta bahkan nyawa mereka demi kemerdekaan Indonesia tercinta.

###### **2. Hidup Aman Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia**

Apabila keadaan Negara aman dan damai, maka kegiatan pembangunan akan berjalan lancar. Rakyat dapat

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 8

melakukan berbagai kegiatan dengan tenang dan sleluasa, seperti bekerja, bersekolah, berolehraga, dan banyak lagi.

B. Upaya menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setiap rakyat indonesia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kita juga harus turut serta dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI.

**D. Hepotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisional* (STAD) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Bumiharjo semester Ganjil Tahun pelajaran 2018/2019.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>27</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi penggunaan model kooperatif tipe pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Pembagian kelompok, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang berbeda kemampuan.
- c. Presentasi dari guru, guru menyampaikan materi pembelajaran terlebih dahulu.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.39



- d. Kegiatan belajar dalam Tim, siswa belajar dalam kelompok yang sudah dibentuk.
- e. Kuis (Evaluasi), guru memberikan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
- f. Penghargaan prestasi Tim<sup>28</sup>

## 2. Hasil Belajar

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.<sup>29</sup>

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari 2018/2019 dengan ditetapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

## 3. Indikator Keberhasilan penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Indikator keberhasilan dari penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan memperhatikan penjelasan dan petunjuk pelaksanaan dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)
- b) Kemampuan melakukan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) sesuai petunjuk dan arahan guru.

---

<sup>28</sup> Rusman, *model-model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru*, (Jakarta: Raja Rafindo Persada, 2014), h. 215-216

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39

- c) Kemampuan bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan.
- d) Kemampuan menyampaikan hasil pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang telah dilakukan.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah di SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019

### 3. Objek penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN 2 Bumiharjo Kecamatan Batanghari tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

## **C. Subjek Penelitian**

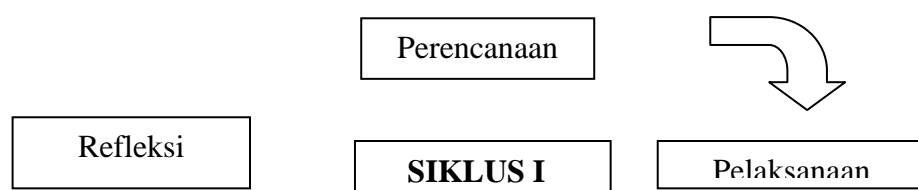
Menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. seluruh siswa kelas V SDN 2 Bumiharjo

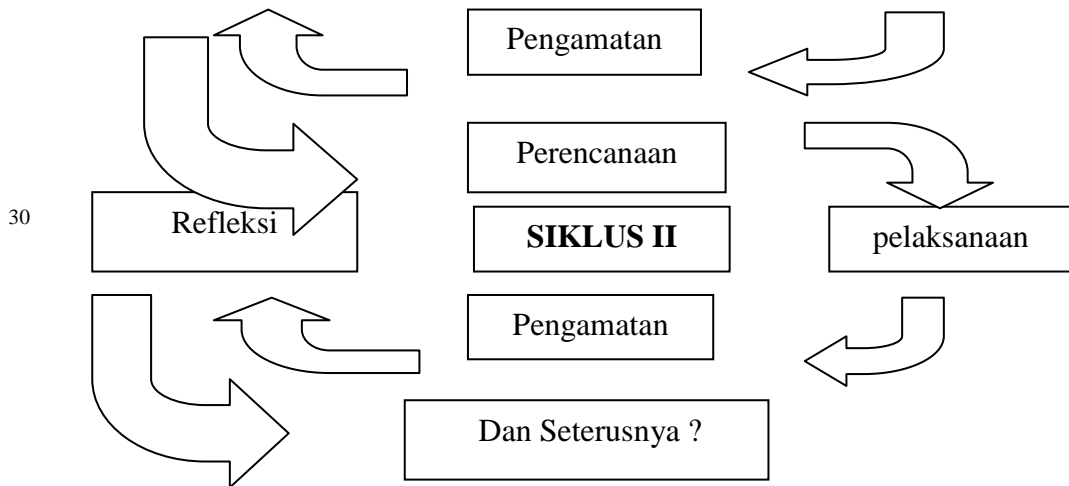
Kecamatan Batanghari. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK)

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. adapun tahapan tersebut sebagai berikut seperti pada Gambar I

**Gambar I**  
**Siklus penelitian tindakan kelas menurut Suharsini Arikunto**  
**Penelitian Tindakan Kelas**





## 1. SIKLUS 1

### a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Menentukan kelas penelitian,
- 2) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil,
- 3) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan,
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran,
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran,
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.16

Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

1). Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam,
- b) Guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa,
- c) Guru menyapa siswa,
- d) Guru mengabsen kehadiran siswa,
- e) Guru mengondisikan siswa untuk belajar dikelas,

2). Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
- b) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang berbeda kemampuan
- c) Guru menyampaikan materi pembelajaran
- d) Siswa mengerjakan tugas kelompok secara Tim
- e) kelompok yang sudah selesai mengerjakan dipersilahkan maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok,
- f) Guru memberi penilaian terhadap hasil kerja kelompok,
- g) Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi,

3). Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

- b) Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
- c) Guru memberikan motivasi untuk semangat belajar dirumah
- d) Guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa,
- e) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

**c. Tahap Observasi**

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada lembar observasi.

**d. Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan tahap kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, dan akan diperoleh informasi tentang penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dilakukan. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang sudah dilakukan dan dari hasil tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun program siklus selanjutnya.

**2. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada Siklus I hasil analisis belum memuaskan maka siklus

tindakan dilanjutkan pada Siklus II. Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada Siklus I

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa psikologi di dalam dirinya.<sup>31</sup>

Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal *essay*. Dengan adanya tes ini, maka akan diketahui kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

### **2. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret beberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran<sup>32</sup>. Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

### **3. Dokumentasi**

---

<sup>31</sup> Kunandar, *langkah-langkah penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 186.

<sup>32</sup> Ibid, h. 143

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>33</sup> Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profile sekolah dan jumlah guru dan karyawan serta jumlah siswa SDN 2 Bumiharjo Batanghari Lampung Timur.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang ada. Instrumen yang digunakan peneliti ini berupa tes hasil belajar. Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek *kognitif*, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Kuantitatif**

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Sementara data yang

---

<sup>33</sup>Abdurrahman Fathoni, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 122.



terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%).

Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

a. Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata kelas

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum X$  = jumlah nilai tes siswa

b. Presentase ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = presentase ketuntasan siswa

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang bersangkutan

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kemampuan komunikasi siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan dipersentasikan selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung presentase digunakan rumus :<sup>34</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase

---

<sup>34</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 43.

f = jumlah siswa yang aktif  
N= jumlah siswa

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), maka dipergunakan indikator yaitu ketuntasan belajar siswa, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN 2 Bumiharjo sebanyak 75 %.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah singkat berdirinya SDN 2 Bumiharjo

SDN 2 Bumiharjo didirikan pada tahun 1975 yang terletak di Dusun Bumi Asri, Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sejak berdirinya SDN 2 Bumiharjo kepala sekolah telah berganti 5 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada Tabel 3 dibawah ini;

**Tabel 3**  
**Pergantian Kepemimpinan Kepala**  
**SDN 2 Bumiharjo**

No	Nama	Tahun
	Suharno	1974 - 2000
2	Agus Sutimen	2000 - 2002
3	Giono	2002 - 2010
4	Sri Hartati, S.Pd.	2010 - 2017
5	Dra. Sri Rahayu	2017 - sekarang

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Bumiharjo Lampung Timur

##### b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Bumiharjo

##### 1. Visi Sekolah

Unggul dalam IPTEK, Kepribadian, Keterampilan, berbudaya dan berkarakter bangsa

Indikator Visi

##### a. Unggul

Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya ketika menghadapi berbagai tantangan kehidupan sehari-hari serta mampu meningkatkan kualitas kelulusan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.

**b. Bidang Pengetahuan**

Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi akademis berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi, dan pengembangannya sesuai dengan situasi dan kondisi serta lingkungan setempat.

**c. Tehnologi**

Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan dirinya sehingga mampu menguasai teknologi informasi

**d. Kepribadian**

Kemampuan peserta didik dalam bertindak dan berperilaku yang bersumber pada norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Sehingga dalam pergaulan dengan siapapun dan dimanapun dapat beradaptasi dan bertata krama yang dihargai orang lain,serta dapat membedakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari hari.

**e. Berbudaya**

Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan (belief) manusia yang dihasilkan masyarakat. Sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil dari interaksi manusia dengan sesamanya dan

lingkungan alamnya yang digunakan dalam kehidupan manusia makhluk sosial.

f. **Berkarakter Bangsa**

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.<sup>35</sup>

2. **Misi Sekolah.**

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, misi yang akan diemban oleh Sekolah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam penguasaan IPTEK kepada seluruh warga sekolah
- c. Membiasakan berperilaku baik sesuai dengan norma-norma agama , budaya dan karakter bangsa
- d. Meningkatkan kualitas kelulusan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- e. Membimbing siswa dan mengembangkan minat dan bakat siswa.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah<sup>36</sup>

3. **TUJUAN SEKOLAH**

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna .

---

<sup>35</sup> Dokumentasi SDN 2 Bumiharjo Lampung Timur

<sup>36</sup> Ibid

- b. Meningkatkan penguasaan IPTEK melalui pemenuhan sarana dan prasarana serta pembelajaran yang berbasis TIK.
- c. Meningkatkan kualitas kelulusan mencapai rata-rata 7,0
- d. Meningkatkan sikap dan perilaku seluruh warga sekolah yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dan pembiasaan
- e. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstra kurikuler
- f. Meningkatkan peran serta seluruh warga sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

**c. Letak Geografis SDN 2 Bumiharjo**

SDN 2 Bumiharjo batanghari Lampung Timur dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur, berbatasan dengan rumah warga
- 2) Sebelah barat, berbatasan dengan rumah warga
- 3) Sebelah utara, berbatasan dengan Rumah warga
- 4) Sebelah selatan, berbatasan dengan Rumah warga

**d. Data Guru dan Siswa SDN 2 Bumiharjo**

**1. Data Guru**

Data guru seperti pada Tabel 4 dibawah ini;

**Tabel 4**  
**Daftar Guru SDN 2 Bumiharjo**

No	Nama / NIP		Jabatan	Mengajar Kelas	KET
1	Dra. SRI RAHAYU	19651116 198703 2 004	Kepala Sekolah	-	
2	Drs. SUHADI	19611211 198403 1 003	Guru Kelas	III	
3	SUYANI, S.Pd.SD	19620504 198203 2 004	Guru Kelas	VI	
4	DEWI ALINA, A.Ma.Pd.	19581029 197910 2 002	Guru Kelas	IVA	
5	SUMRIH WIHANTI,S.Pd.	19590313 198303 2 007	Guru Kelas	I	
6	KARTINI, A.Ma	19580807 198203 2 010	Guru PAI	I-VI	
7	SRI HARTINI	19590421 198203 2 010	Guru Kelas	11	
8	ENDANG PINASTI, S.Pd.	19750715 200312 2 003	Guru Kelas	VA	
9	KARSINEM, S.Pd.SD	19640817 198603 2 012	Guru Kelas	1VB	
10	RUDIHARTOYO, SPd.	19751008 200604 1 009	Guru PJOK	I-VI	
11	ERIKA ANGGRAINI, S.Pd.Ing	19840320 201407 2003	Guru B.Inggris	I-VI	
12	SRI SUBANDIYAH, S.Pd.	19620923 198303 2 012	Guru Kelas	VB	
13.	DETI OKTAVIANA, S.Pd.	-	Guru PJOK	IIIA/IIIB	

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Bumiharjo Lampung Timur

## 2. Data Siswa

Data siswa seperti Tabel 5 dibawah ini;

**Tabel 5**  
**Jumlah Siswa di SDN 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2018/2019**

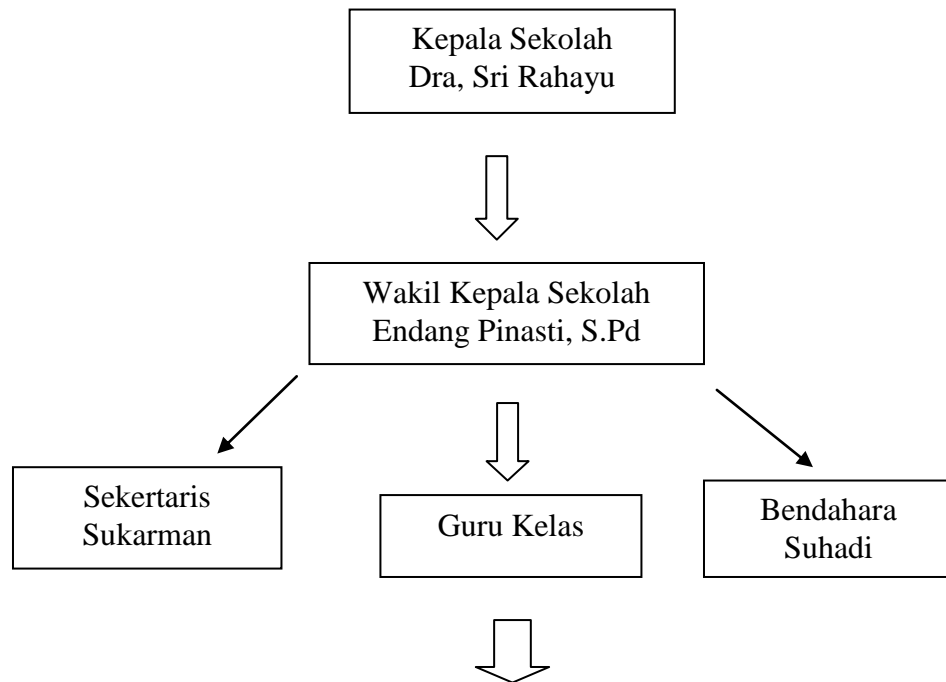
Kelas	2016/2017			2017/2018			2018/2019					
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML			
<b>I</b>	17	14	31	<b>I</b>	17	14	31	<b>I</b>	17	14	31	<b>I</b>
<b>II</b>	24	17	41	<b>II</b>	24	17	41	<b>II</b>	24	17	41	<b>II</b>
<b>III</b>	23	17	40	<b>III</b>	23	17	40	<b>III</b>	23	17	40	<b>III</b>
<b>IV</b>	15	9	24	<b>IV</b>	15	9	24	<b>IV</b>	15	9	24	<b>IV</b>
<b>V</b>	20	15	35	<b>V</b>	20	15	35	<b>V</b>	20	15	35	<b>V</b>
<b>VI</b>	23	21	44	<b>VI</b>	23	21	44	<b>VI</b>	23	21	44	<b>VI</b>
<b>Jml</b>	122	93	215	<b>Jml</b>	122	93	215	<b>Jml</b>	122	93	215	<b>Jml</b>

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Bumiharjo Lampung Timur

### e. Struktur Organisasi SDN 2 Bumiharjo

Struktur organisasi seperti pada Gambar 2 dibawah ini;

**Gambar 2**  
**Struktur organisasi SDN 2 Bumiharjo**



No	Nama	Jabatan	Mengajar Kelas
1	Drs. SUHADI	Guru Kelas	III
2	SUYANI, S.Pd.SD	Guru Kelas	VI
3	DEWI ALINA, A.Ma.Pd.	Guru Kelas	IVA
4	SUMRIH WIHANTI,S.Pd.	Guru Kelas	I
5	KARTINI, A.Ma	Guru PAI	I-VI
6	SRI HARTINI	Guru Kelas	11
7	ENDANG PINASTI, S.Pd.	Guru Kelas	VA
8	KARSINEM , S.Pd.SD	Guru Kelas	1VB
9	RUDIHARTOYO, SPd.	Guru PJOK	I-VI
10	ERIKA ANGGRAINI, S.Pd.Ing	Guru B.Inggris	I-VI
11	SRI SUBANDIYAH, S.Pd.	Guru Kelas	VB
12	DETI OKTAVIANA, S.Pd.	Guru PJOK	IIIA/IIIB

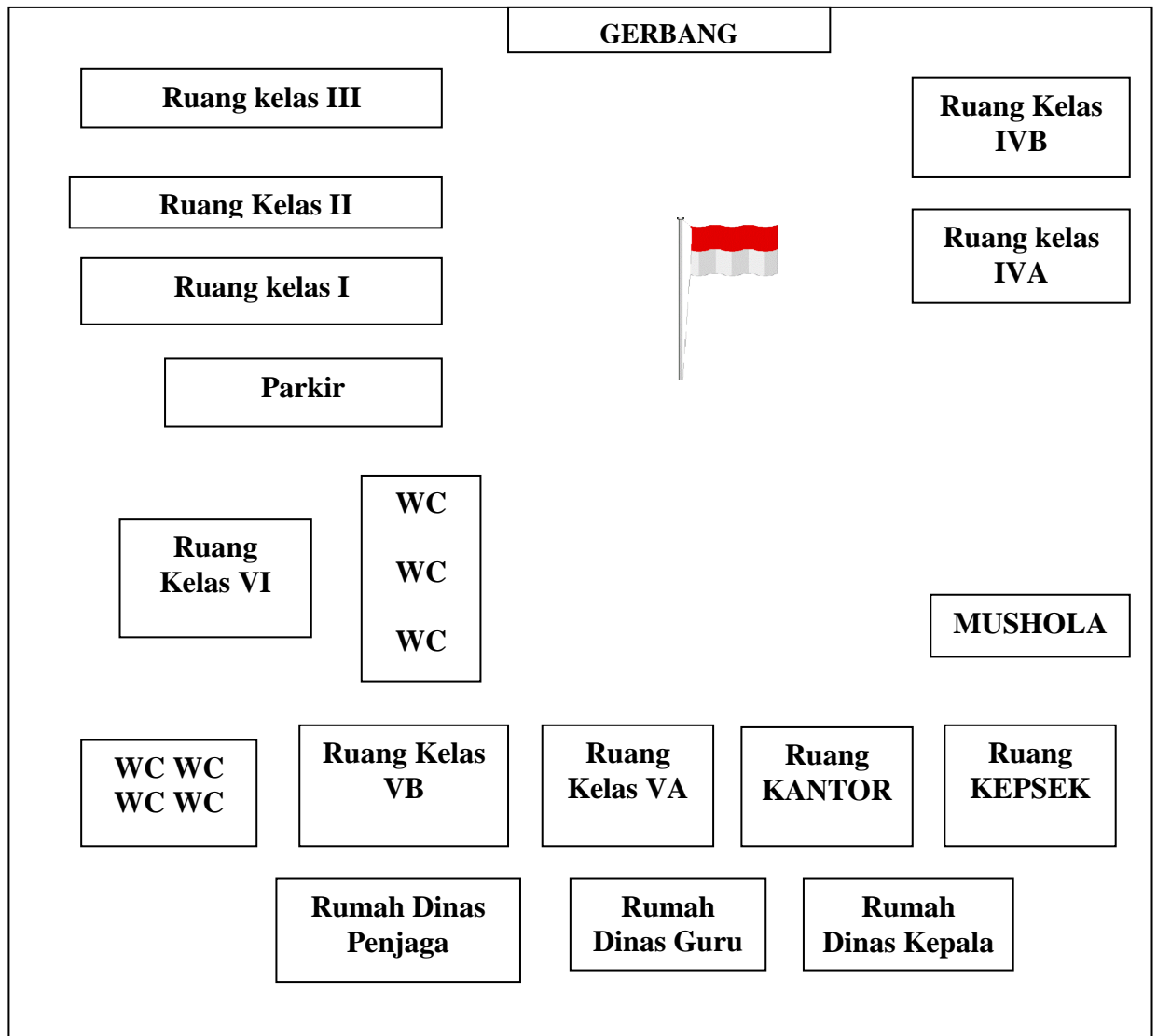
Sumber : Dokumentasi SDN 2 Bumiharjo Lampung Timur



**f. Denah Lokasi SDN 2 Bumiharjo**

Denah lokasi seperti pada Gambar 3 dibawah ini;

**Gambar 3**  
**Denah Lokasi SDN 2 Bumiharjo**



Sumber : Dokumentasi SDN 2 Bumiharjo Lampung Timur

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Kondisi Awal

Masalah yang dikaji peneliti ini yaitu tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sebelum diakan penelitian, bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa belum memiliki kesadaran untuk benar-benar serius mengikuti kegiatan pembelajaran.

Siswa cenderung lebih suka bermain-main dalam kegiatan pembelajaran, meskipun dunia anak adalah dunia bermain akan tetapi sebagai seorang siswa harus mengerti bahwa ada saatnya untuk belajar dan juga bermain sehingga, siswa yang cenderung suka bermain-main di kelas sangat menghambat proses pembelajaran. Peran siswa hanya mendengarkan saja, itu terkadang cenderung pasif pada saat guru mengajar, serta rendahnya respon baik dari siswa terhadap pertanyaan yang di berika oleh guru, sebab siswa belum memahami materi yang disampaikan guru karena siswa kurang memperhatikan.

Hasil observasi awal ini, kemudian di diskusikan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), kemudian peneliti memberikan saran yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), kemudian pada minggu berikurnya peneliti akan

menerapkan model tersebut dengan menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran seperti alat pengumpulan data (APD), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru, seperti di lampiran:

Hasil prasurvey di SDN 2 Bumiharjo dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 hanya 7 siswa atau 35% dari 20 siswa maka diharapkan ketuntasan dapat mencapai 75% dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDN 2 Bumiharjo.

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 3 jam pelajaran (3x35 menit). Pertemuan pertama pada hari selasa, 31 juli 2018 dengan materi pembelajaran “Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia” . Pertemuan kedua pada hari selasa 07 agustus 2018 dengan materi pembelajaran “Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

## 1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, dimana guru merencanakan pembelajaran untuk menerapkan Pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

### a) Mempersiapkan bahan pembelajaran

Materi yang akan dibahas dalam siklus I pada pertemuan pertama yaitu wilayah negara kesatuan republik indonesia.

### b) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V .

### c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Seperti pada Lampiran 3.

### d) Membuat perangkat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyak soal yang diberikan sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan (*pretest*) dan pada akhir pertemuan siklus (*posttest*). Seperti pada Lampiran 4.

- e) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan untuk mengamati penerapan penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Seperti pada Lampiran 5.

- f) Menyiapkan Alat dan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Alat dan bahan ini digunakan untuk percobaan yang dilakukan oleh siswa dari materi yang telah dipelajari.

- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

- (a) Pertemuan Pertama**

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2018 yang dilaksanakan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Materi pada pembahasan “Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

- (1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan awal ini dimulai dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa selesai, guru mengisi daftar hadir siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Kemudian guru mengondisikan siswa untuk belajar dikelas.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan memotivasi siswa, guru membagi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang berbeda kemampuan, seperti pada Gambar 4 dibawah ini;

Gambar 4  
Pembagian kelompok



guru menjelaskan materi wilayah negara kesatuan republik indonesia, dengan model kooperatif tipe *Student*

*Teams Achievement Division* (STAD), siswa mengerjakan secara kelompok, siswa yang sudah selesai mengerjakan dipersilahkan maju dan mempersentasikan hasil kerja kelompok, guru memberikan penilaian setiap kelompok, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar di rumah, guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**(b) Pertemuan Kedua**

Pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan dengan materi pembelajaran “Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari selasa 07 Agustus 2018 dengan alokasi waktu (3x35 menit) atau tiga jam pelajaran. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa dan mengisi daftar

hadir siswa, Setelah selesai mengisi daftar hadir siswa. Kemudian guru dan siswa menyanyikan salah satu lagu nasional dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Guru mengondisikan siswa untuk belajar di kelas.

## (2) Kegiatan Inti

Pada siklus 1 pertemuan kedua, siswa sudah memahami belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa untuk semangat belajar, guru membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang berbeda kemampuan, guru menyampaikan materi pembelajaran, seperti pada Gambar 5 dibawah ini;

Gambar 5  
Guru menyampaikan materi



siswa mengerjakan tugas secara berkelompok, kelompok yang sudah selesai mengerjakan dipersilahkan maju dan mempersentasikan hasil kerja kelompok, guru



memberikan penilaian dari hasil kerja kelompok, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi

### (3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi siswa untuk belajar dirumah, guru meminta ketua kelas diminta untuk memimpin doa, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) pada siklus I ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran.

#### a) Hasil belajar siswa kelas V

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang materi “ Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia” Adapun data hasil penelitian pada siklus 1. Seperti pada Tabel 6 dibawah ini

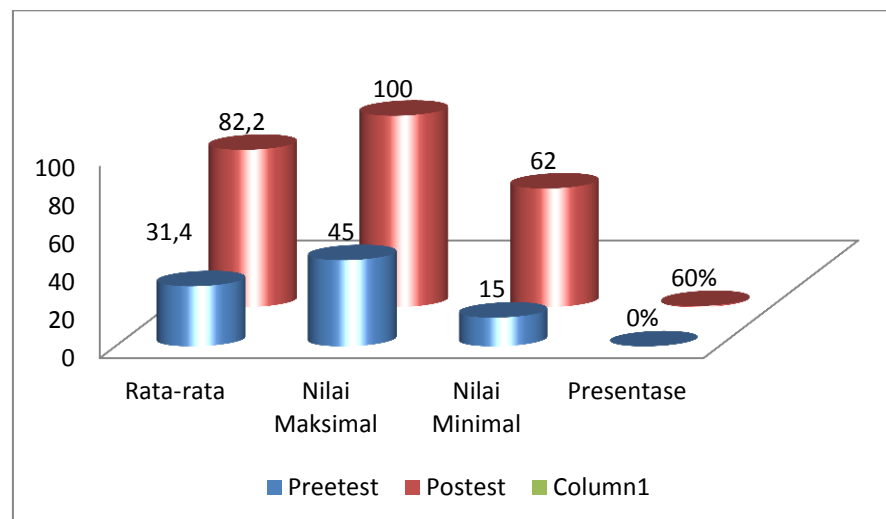
**Tabel 6**  
**Hasil Belajar Siswa Pendidikan Kewarganegaraan Siklus I**

No.	Nama	Siklus I					
		Preetest	Keterangan		Postest	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Annaufal Zain Ferdiansyah	40		√	100	√	
2.	Desta Nurrohim	25		√	62		√
3.	Diky Saputra	25		√	62		√
4.	Early Widia Ningsih	32		√	80	√	
5.	Fahri Fitria Ardiansyah	15		√	70		√
6.	Faiz Yazid Abdul Ghani	25		√	62		√
7.	Fajar Khoirul Imam	40		√	100	√	
8.	Fenisa Riyanti	32		√	80	√	
9.	Holcim Pramudya Pratama	15		√	70		√
10.	Ikmal Muhdasi	15		√	70		√
11.	Nabila Arga Ardina	32		√	80	√	
12.	Nico Arga Ferdian	25		√	62		√
13.	Raffly Delvin Pratama	15		√	70		√
14.	Ratri Pramudhita	45		√	100	√	
15.	Safirotul Rauziyah	32		√	80	√	
16.	Salma Zelita Fairuz	45		√	100	√	
17.	Sindi Okta Safitri	45		√	100	√	
18.	Sulistina Ramadhini	45		√	100	√	
19.	Wisnu Prasetio	40		√	100	√	
20.	Zaki Akmal Fauzan	40		√	100	√	
Nilai		628	0	20	1648	12	8
Rata-Rata		31,4			82,2		
Nilai Maksimal		45			100		
Nilai Minimal		15			62		
Presentase Tuntas			0%	100%		60%	40%

Setelah pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan pertemuan kedua dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama sebesar 31,4 sedangkan pada

pertemuan kedua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,2. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kelas V SDN 2 Bumiharjo dapat dilihat dalam Gambar 6 dibawah ini;

**Gambar 6**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**  
**Pada Mata Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan**  
**Model *Student Teams Achievement Division* (STAD)**



Berdasarkan Gambar 6 ,dapat terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang masuk dalam kategori tuntas mencapai 60%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk kategori tidak tuntas sebanyak 40%.

Meskipun hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I ini

mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey adalah 35%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebesar 25% yaitu menjadi 60%.

#### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- (a) Siswa kurang memahami model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- (b) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu mengobrol dan berjalan kesana kemari sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan
- (c) Masih ada beberapa siswa yang merasa malu untuk membacakan hasil kerja didepan kelas.
- (d) Pemanfaatan waktu kurang efektif
- (e) Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:
  - (1) Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai model kooperatif tipe *Student Teams*

*Achievement Division* (STAD) serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa tidak bingung.

- (2) Guru harus memberikan pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga akan tercipta suasana kondusif dikelas.
- (3) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa, merangsang siswa agar berani untuk mempresentasikan hasil kerja yang dilakukannya, baik dengan menggunakan reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru harus lebih bisa memenejemen waktu.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini tahapan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan.

a) Mempersiapkan bahan pembelajaran

Materi yang akan dibahas dalam siklus II pada pertemuan pertama yaitu “Memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

b) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V.

c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Seperti pada Lampiran 6.

d) Membuat perangkat evaluasi

Guru menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyak soal yang diberikan sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan (*pretest*) dan pada akhir pertemuan siklus (*posttest*). Seperti pada Lampiran 7.

e) Menyiapkan lembar observasi Aktivitas guru dan siswa

Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan untuk mengamati penerapan penggunaan model kooperatif tipe

*Student Teams Achievement Division (STAD)*. Seperti pada Lampiran 8.

f) Memberikan reward atau pujian kepada siswa.

Namun pada siklus ini guru lebih menekankan pada penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yaitu yang terlihat pada siklus I banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan sehingga pelaksanaan siklus II ini lebih ditekankan pada hal itu.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

### (a) Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 14 Agustus 2018 yang dilaksanakan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Materi pada pembahasan “memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

#### (1) Kegiatan Awal

Pembelajaran pada pertemuan awal ini dilaksanakan dengan guru memberikan apersepsi pembelajaran, yaitu dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Setelah berdoa selesai guru menyapa siswa, mengisi daftar hadir siswa. Kemudian guru dan siswa menyanyikan salah satu lagu nasional dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, guru mengondisikan siswa untuk belajar dikelas.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan dengan guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa untuk semangat belajar, guru membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang berbeda kemampuan, guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa mengerjakan tugas secara berkelompok seperti Gambar 6 dibawah ini;

Gambar 7  
Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok





siwa yang sudah selesai mengerjakan dipersilahkan maju dan mempersentasikan hasil kerja kelompok, guru memberikan penilaian setiap kelompok, guru memberikan penilaian hasil kerja kelompok, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat nilai tinggi.

### (3) Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri pada pertemuan pertama ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipahami, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar dirumah, guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### b) **Pertemuan kedua**

pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 Agustus 2018. Pembelajaran pada siklus 11 pertemuan kedua dilaksanakan dengan materi pembelajaran “memelihara keutuhan negara kesatuan republik indonesia (NKRI)” . proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan alokasi waktu (3x35 menit) atau tiga jam pelajaran. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

### (1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucapkan salam dilanjutkan ketua kelas untuk memimpin berdoa, guru menyapa siswa dilanjutkan mengisi daftar hadir siswa, kemudian guru dan siswa menyanyikan salah satu lagu nasional dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, guru mengondisikan siswa untuk belajar.

### (2) Kegiatan Inti

Pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua ini, siswa sudah memahami penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), kegiatan ini diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, guru membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang berbeda kemampuan, guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa mengerjakan tugas secara berkelompok, kelompok yang sudah selesai mengerjakan dipersilahkan maju untuk mempersentasikan hasil kerjanya, guru memberikan penilaian hasil kerja kelompok, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat nilai tinggi. Seperti Gambar 7 di bawah ini;

Gambar 8  
Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang  
mendapat nilai tinggi



### (3) Kegiatan Akhir

Setelah proses pembelajaran selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, guru dan siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipahami, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar dirumah, selanjutnya ketua kelas diminta untuk memimpin doa, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) pada siklus II ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

**a) Hasil belajar siswa kelas V**

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kelas V pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) tentang materi memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) . Adapun data hasil penelitian pada siklus II seperti dilihat pada Tabel 7 dibawah ini;

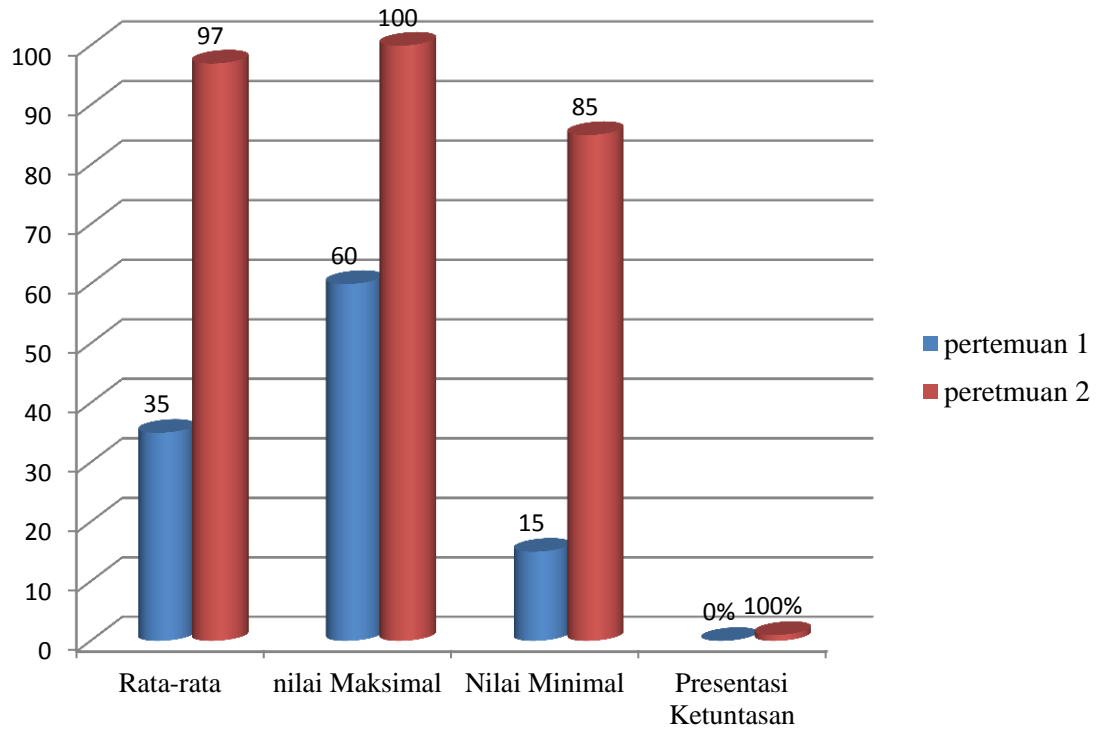
**Tabel 7**  
**Hasil Belajar Siswa Pendidikan Kewarganegaraan Siklus II**

No	Nama	Siklus II					
		Pretes	Keterangan		Postest	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Annaufal Zain Ferdiansyah	15		√	85	√	
2.	Destia Nurrohim	20		√	100	√	
3.	Diky Saputra	20		√	100	√	
4.	Early Widia Ningsih	45		√	100	√	
5.	Fahri Fitria Ardiansyah	35		√	100	√	
6.	Faiz Yazid Abdul Ghani	20		√	100	√	
7.	Fajar Khoirul Imam	15		√	85	√	
8.	Fenisa Riyanti	45		√	100	√	
9.	Holcim Pramudya Pratama	35		√	100	√	
10.	Ikmal Muhdasi	35		√	100	√	
11.	Nabila Arga Ardina	45		√	100	√	
12.	Nico Arga Ferdian	20		√	100	√	
13.	Raffly Delvin Pratama	35		√	100	√	
14.	Ratri Pramudhita	60		√	100	√	
15.	Safirotul Rauziyah	45		√	100	√	
16.	Salma Zelita Fairuz	60		√	100	√	
17.	Sindi Okta Safitri	60		√	100	√	

18.	Sulistina Ramadhini	60		√	100	√	
19.	Wisnu Prasetio	15		√	85	√	
20.	Zaki Akmal Fauzan	15		√	85	√	
Jumlah		700	0	20	1940	20	0
Rata-Rata		35			97		
Nilai Maksimal		60			100		
Nilai Minimal		15			85		
Presentase Tuntas			0%	100%		100%	0%

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan pretes berjumlah 0% atau 0 siswa, pada kegiatan postes berjumlah 97% atau 20 siswa. Dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM  $\geq 75$  yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 97%. Pencapaian ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya kenaikan aktivitas siswa. Seperti yang dilihat pada Gambar 9 dibawah ini.

**Gambar 9**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan**  
**Kewarganegaraan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe**  
**Student Teams Achievement Division (STAD)**



#### 4) Refleksi

pada siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, sehingga tidak diperlukan diadakan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya model kooperatif tipe *Student Teams*

*Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

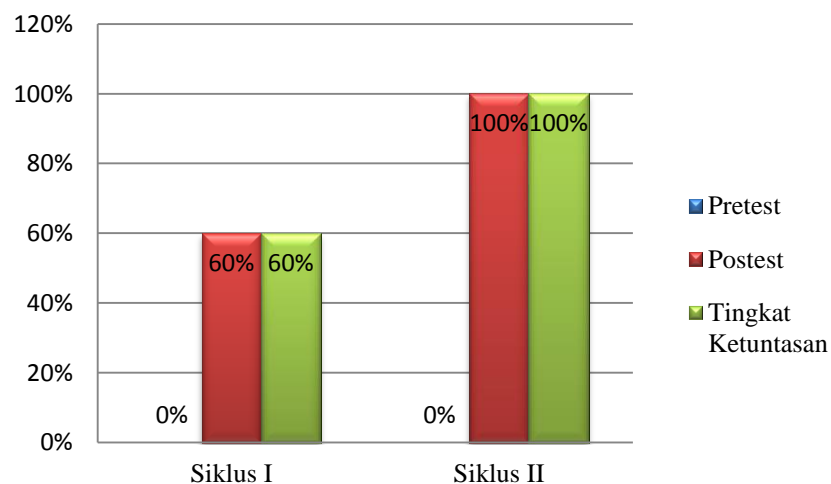
Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini;

**Tabel 8**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Kewarganegaraan**

No	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Postet</i>
1	Rata-rata	31,4	82,2	35	97
2	Nilai maksimal	45	100	60	100
3	Nilai minimal	15	62	15	85
4	Tingkat ketuntasan	0%	60%	0%	100%

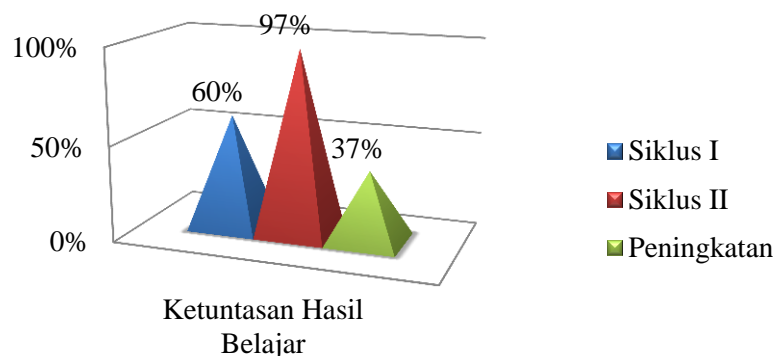
Hasil belajar siklus I dan siklus II seperti pada Gambar 10 dibawah ini;

**Gambar 10**  
**Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**



ketuntasan hasil belajar siswa seperti pada Gambar 9 dibawah ini;

**Gambar 11**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *pretes* sebesar 0% dan *Postes* sebesar 60%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada *pretes* sebesar 0 % dan pada hasil *postes* sebesar 97%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 37%, maka indikator keberhasilan pada penelitian ini telah tercapai karena setelah pelaksanaan siklus II telah mencapai 97%.

Dari analisis penelitian pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V SDN 2 Bumiharjo Lampung Timur dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus II bahwa nilai yang diperoleh siswa meningkat seperti nilai yang diperoleh Desta, Diky, Faiz, Nico, Early, Bila, Venissa, Safirotul, Rafly, Ikmal, Holcim, Fahri, Sindi, Sulistina, Ratri, Salma. Namun



dalam menggunakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kelebihan yang tertera pada teori tidak semua tercapai dengan sepenuhnya dilapangan dari 8 (delapan) kelebihan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) hanya satu saja tidak terpenuhi yaitu kurang bekerjasama dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat mengatasi permasalahan yang ada dirumasan masalah. Seperti rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan suatu inovasi yang siswa rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Selain itu pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) juga membuat siswa lebih berfikir kritis dan memanfaatkan daya ingat mereka, karena siswa diminta bekerja kelompok dengan teliti, dengan kegiatan tersebut siswa lebih memahami apa yang mereka pelajari.

Siswa yang tuntas dalam siklus II yaitu Desta, Diky, Faiz, Nico, Early, Bila, Venissa, Safirotul, Rafly, Ikmal, Holcim, Fahri, Sindi, Sulistina, Ratri, Salma, Fajar, Wisnu, Zaki, dan Annaufal

dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus II bahwa nilai yang diperoleh siswa meningkat.

Dalam siklus I Pretest siswa yang tidak tuntas yaitu Desta, Diky, Faiz, Nico, Early, Bila, Venissa, Safirotul, Rafly, Ikmal, Holcim, Fahri, Sindi, Sulistina, Ratri, Salma, Fajar, Wisnu, Zaki, dan Annaufal. Permasalahan ketidak tuntas pada siklus I pertemuan pertama adalah karna siswa belum mempelajari/memahami materi. Setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) postes pada siklus I siswa yang tuntas adalah Early, Nabila, Fenisa, Safirotul, Fajar, Wisnu, Zaki, Annaufal, Sindi, Sulistina, Ratri, dan Salma.

Dalam aktivitas belajar siklus 1 siswa yang bernama **Faiz Yazid Abdul Ghani** mengalami peningkatan dalam penyampian hasil pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD), **Nabila Arga Ardina** juga mengalami peningkatan dalam aktivitas belajar siswa yaitu dalam kemampuan memperhatikan penjelasan dan petunjuk pelaksanaan dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan dalam penyampian hasil pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Dalam siklus II pretes yang tidak tuntas yaitu Desta, Diky, Faiz, Nico, Early, Bila, Venissa, Safirotul, Rafly, Ikmal, Holcim, Fahri, Sindi, Sulistina, Ratri, Salma, Fajar, Wisnu, Zaki, dan Annaufal

ketidak tuntas pada siklus iki dikarenakan siswa belum mempelajari/memahami materi. Setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) postes pada siklus II siswa yang tuntas adalah Early, Nabila, Fenisa, Safirotul, Fajar, Wisnu, Zaki, Annaufal, Sindi, Sulistina, Ratri, Salma, desta, diky, Faiz, Nico, rafly, Sulistina, Ratri, dan salma.

Dalam aktivitas belajar siswa siklus 11 siswa yang mengalami peningkatan yaitu **Nico Arga Ferdian** mengalami peningka dalam memperhatikan penjelasan guru dengan model *Student Teams Achievemnet Division* (STAD) dan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan, sisa yang bernama **Zaki Akmal Fauzan** juga mengalami peningkatan dalam aktivitas belajar yaitu bertanya kepada guru ketika mengallami kesulitan dan menyampaikan hasil pembelajaran dengan model *Student Teams Achievemnet Division* (STAD), **Desta Nurrohim** juga mengalami peningkatan dalam aktivitas belajar sisaya yaitu dalam, kemampuan bertanya ketika mengalami kesulitan dan menyampaikan hasil pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievemnet Division* (STAD).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Bumiharjo dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 97% atau mengalami peningkatan sebesar 37%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

##### 1. Untuk Guru

Diharapkan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan alasan :

- a) Siswa diajak aktif, berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas aman, nyaman dan menyenangkan.
- b) Setiap siswa harus dapat berfikir kritis dan mengingat materi pembelajaran serta dapat menjelaskan penyelesaian soal yang telah diberikan guru.

Adapun yang harus diperhatikan adalah membutuhkan waktu lama sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu dengan seefisien mungkin dengan waktu yang telah ditentukan.

## 2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai alat bantu proses belajar mengajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Abdurrahman Fathoni. *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*.  
jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*,. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada,  
2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Daryono dkk. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:  
Rineka Cipta, 1998.
- E. Mulyasa, *kurikulum tingkat satuan pendidikan*, Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya, 2012
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011
- Haniffah dan Cucu Suhana, konsep strategi pembelajaran, Bandung PT Rafika  
Aditama, 2012.
- Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: Rosda  
Karya, 2009.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja  
Rosdakarya: 2009.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung :  
Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Syahrial Syarbaini. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Graha Ilmu, 2006.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Syarif Bahri Djamarah, *psikologi pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Umu Barokah yang lahir pada tanggal 20 Juli 1996 di Desa Sidang Kurnia Agung, merupakan anak ke Dua dari pasangan Bapak Muntako dan Ibu Rohayati, dibesarka di Des Sidang Kurnia Agung, Kecamatan Rawajitu Utara, Kabupaten Mesuji.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Formalnya di SDN 1 Way Puji lulus pada tahun 2008, melanjutkan di MTs Da'iyatul Wathan lulus pada tahun 2011, dan melanjutkan di MA Mam'baul Ulum lulus pada tahun 2014, pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Instintut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro



### Pembagian kelompok



### Menyampaikan Materi



### Mengerjakan tugas secara berkelompok



**Memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat nilai tinggi**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

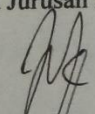
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Umu Barokah  
 NPM : 14120745

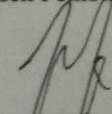
Jurusan : PGMI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
02	Senin 24/09/2018		✓	Bab ii Pembahasan perlu ditawar mengapa pada saat pre test belum fungsi semua siswa. Abstrak & revisi	
03	Senin 01/10/2018		✓	Ace Bab i-ii Ace skripsi lampir ke pembimbing I	

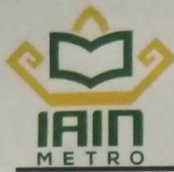
Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Umu Barokah  
 NPM : 14120745

Jurusan : PGMI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 4/10 2018	✓		Ace Nasrullah Aulis Muningsih	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Yudiwanto, M.Si**  
 NIP. 19760222 200003 1 003